

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang memahami fenomena-fenomena yang terjadi oleh subjek penelitian, baik itu secara holistik maupun secara deskripsi dalam bentuk susunan kata-kata juga bahasa, di suatu kondisi yang khusus alamiah dengan memanfaatkan jenis metode alamiah yang beragam.<sup>1</sup>

Peneliti memilih menggunakan penelitian kualitatif karena data-data yang diperlukan berupa sebaran-sebaran informasi yang tidak dikuantitatifkan serta dapat membantu peneliti dengan menjelaskan kenyataan-kenyataan yang dihadapi di lapangan. Dimana dalam penelitian ini peneliti hendak mengumpulkan informasi-informasi yang berhubungan dengan pelaksanaan monitoring pembiayaan dalam upaya meminimalisir pembiayaan bermasalah di Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung serta efektivitas dari monitoring pembiayaan tersebut.

---

<sup>1</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 6

## 2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*. Dimana hasil penelitiannya berdasarkan hasil dari lapangan.<sup>2</sup> Penelitian lapangan ini pada dasarnya merupakan cara dalam menemukan apa yang sedang terjadi dalam kehidupan masyarakat baik secara spesifik maupun realistik. Penelitian lapangan bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis yang ada di masyarakat.<sup>3</sup> Pada penelitian ini, peneliti langsung terjun ke lapangan atau ke tempat yang menjadi subjek penelitian yaitu Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung sehingga penelitian ini difokuskan untuk menelusuri dan mengkaji bahan-bahan yang ada di lapangan serta relevan dengan permasalahan yang diangkat.

### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung yang terletak di Jalan Panglima Sudirman No. 51 Bago, Kepatihan, Tulungagung, Jawa Timur. Alasan peneliti memilih melakukan penelitian di Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung karena pembiayaan yang disalurkan oleh pihak bank terus mengalami peningkatan tiap periodenya. Dengan adanya peningkatan pembiayaan tersebut, Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung

---

<sup>2</sup> *Ibid*, hal. 49

<sup>3</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 28

perlu menerapkan monitoring pembiayaan yang pelaksanaannya dapat berjalan dengan efektif sehingga pembiayaan tersebut dapat terhindar dari risiko pembiayaan bermasalah. Berdasarkan fakta tersebut membuat peneliti tertarik untuk membahas bagaimana pelaksanaan monitoring pembiayaan yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung dalam upaya meminimalisir pembiayaan bermasalah serta efektivitas dari monitoring pembiayaan tersebut.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti sangat dibutuhkan karena peneliti merupakan instrument kunci atau sebagai alat pengumpul data yang paling utama, dimana semua rangkaian dan proses pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri. Penelitian ini berlangsung pada latar alamiah yang menuntut kehadiran peneliti di lapangan, maka peneliti akan mengadakan pengamatan, mendatangi subjek penelitian atau informan, serta mengumpulkan data-data yang diperlukan. Peneliti mengumpulkan data dengan melakukan kegiatan wawancara, observasi, dan juga dokumentasi. Dalam hal ini peneliti harus mampu merencanakan langkah-langkah penelitian secara tepat supaya data-data yang didapat bisa mewakili subjek penelitian juga sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti hadir dalam mengumpulkan data dari lapangan kurang lebih selama 4 minggu di tempat lokasi penelitian

## **D. Data dan Sumber Data**

### 1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung. Data ini dapat diperoleh melalui responden, yaitu orang-orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi atau data. Peneliti memperoleh data melalui wawancara atau memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai masalah yang diteliti dengan Pimpinan, *Verificator*, serta *Micro Banking Manager* Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung.

### 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang berupa data-data atau arsip-arsip yang terkait dengan *company profile* serta berbagai tulisan yang berkaitan dengan penelitian ini, baik yang berasal dari penelitian atau survei yang telah dilakukan peneliti-peneliti sebelumnya, media cetak, media elektronik, dan berbagai literatur yang berhubungan dengan monitoring pembiayaan di Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung serta efektivitas dari monitoring pembiayaan tersebut. Data sekunder berperan sebagai data pelengkap yang mendukung data primer.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Teknik wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan,

organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan kepada orang lain yang diwawancarai.<sup>4</sup> Metode wawancara ini merupakan metode pengumpulan data yang sangat sering digunakan dalam penelitian. Pada teknik wawancara ini, peneliti akan mengadakan kegiatan tanya jawab dengan Pimpinan, *Verificator*, serta *Micro Banking Manager* Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan masalah yang diteliti.

Adapun pedoman wawancara yang digunakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Pedoman Wawancara**

No	Aspek	Indikator
1.	Monitoring menurut Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal	a. On Desk Monitoring (Monitoring melalui dokumen administrasi)
		b. On Site Monitoring (Monitoring secara langsung)
		c. Exception Monitoring

---

<sup>4</sup> Wahyu Purhantara, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal. 80-81

		(Monitoring dengan memberikan penekanan pada pembiayaan yang kurang maksimal atau memerlukan perhatian khusus)
2.	Efektivitas monitoring menurut Ulum	Tujuan yang hendak diraih

## 2. Teknik Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan dengan memusatkan perhatian pada suatu objek dengan memanfaatkan panca indra, baik dengan melihat, mendengar, dan lain sebagainya.<sup>5</sup> Dengan demikian, teknik observasi ini dilakukan untuk mengetahui lebih dekat tentang obyek yang di teliti. Pada teknik observasi ini, peneliti akan melakukan pengamatan pada berbagai peristiwa yang berhubungan dengan monitoring pembiayaan di Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung serta efektivitas dari monitoring pembiayaan tersebut.

## 3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah suatu teknik dimana peneliti mengumpulkan data baik berupa tulisan, gambar, maupun karya dari seseorang dengan melakukan penyelidikan terhadap catatan peristiwa yang

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 63

telah lalu.<sup>6</sup> Metode dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah dengan mencari data-data yang berkaitan dengan penelitian ini berupa naskah kearsipan dan data berupa gambar yang ada di Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>7</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisa terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm. 183

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 244

<sup>8</sup> *Ibid*, hal. 246

Adapun proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan model yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yaitu:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.<sup>9</sup>

2. Paparan data atau *data display*

Paparan data atau *data display* adalah kumpulan-kumpulan informasi yang tertata dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan juga adanya pengambilan tindakan. Dalam hal ini Miles dan Huberman menjelaskan bahwasanya yang paling sering digunakan untuk mempertunjukkan data didalam penelitian kualitatif itu ialah teks yang sifatnya naratif.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Tahapan ini yaitu pengambilan kesimpulan juga verifikasi. Pengambilan kesimpulan merupakan sebuah jawaban dari fokus penelitian yang didasarkan pada hasil analisis data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Hasil

---

<sup>9</sup> *Ibid*, hal. 247

kesimpulan ditampilkan dalam bentuk deskriptif objek penelitian berdasarkan pada hasil kajian penelitian yang dilakukan.<sup>10</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Pengecekan keabsahan data diperlukan dalam rangka memperoleh kesimpulan dengan tepat dan objektif. Dapat dikatakan absah atau sesuai ketika data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Oleh karena itu diperlukan beberapa cara untuk meningkatkan keabsahan data penelitian kualitatif.<sup>11</sup>

Dalam melakukan pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa cara sebagai berikut:

#### **1. Uji kredibilitas**

Uji kredibilitas atau derajat kepercayaan ini merupakan suatu kriteria untuk memenuhi bahwa data informasi yang dikumpulkan harus mengandung nilai kebenaran, yang berarti bahwa hasil penelitian kualitatif dapat dipercaya oleh pembaca dan dapat diterima oleh responden yang memberikan informasi yang dikumpulkan selama penelitian berlangsung. Terdapat beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas yaitu perpanjangan

---

<sup>10</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017) hal. 191-192

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian ...*, hal. 324

pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, dan diskusi dengan teman sejawat.<sup>12</sup>

## 2. Uji *dependability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Proses audit ini dilakukan oleh auditor independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah atau fokus penelitian, memasuki lapangan penelitian, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.

## 3. Uji *confirmability*

Uji *confirmability* hampir sama dengan uji *dependability*. Uji *confirmability* (kepastian) atau audit kepastian adalah pengujian hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan, apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Standar *confirmability* yaitu apabila data yang diperoleh dapat dilacak kebenarannya dan sumber informasinya jelas.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 270

<sup>13</sup> *Ibid*, hal. 277

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, terdapat beberapa proses tahapan-tahapan yang akan dilalui oleh peneliti. Oleh karena itu, peneliti harus menyusun tahap-tahap penelitian yang sistematis agar dapat memperoleh hasil yang sistematis pula. Beberapa tahapan-tahapan tersebut yaitu:

### 1. Tahap pra-lapangan

Sebelum melakukan penelitian di lapangan, peneliti harus melakukan beberapa tahapan awal, yaitu:

#### a. Menyusun rancangan penelitian

Dalam menyusun sebuah rancangan penelitian, peneliti harus terlebih dahulu memulai dari permasalahan yang akan diangkat dalam sebuah penelitian.

#### b. Memilih lokasi penelitian

Dalam memilih lokasi penelitian, peneliti harus mempertimbangkan teori substantif dan dengan mempelajari serta mendalami fokus dan rumusan masalah penelitian. Untuk itu peneliti mendatangi dan menjejak lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan.

#### c. Mengurus perizinan

Dalam melakukan sebuah penelitian, peneliti harus menggunakan surat izin penelitian agar nantinya memudahkan peneliti dalam proses penelitian.

d. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan yang diperlukan dalam mengumpulkan data pada penelitian tentunya peneliti memerlukan informan atau orang yang benar-benar mengetahui dan memahami terkait dengan fokus penelitian.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

Dalam melakukan sebuah penelitian, menyiapkan perlengkapan penelitian sangat diperlukan seperti menyiapkan alat tulis untuk mencatat hal-hal yang penting dan juga alat perekam seperti handphone atau kamera untuk keperluan dokumentasi.<sup>14</sup>

2. Tahap pekerjaan lapangan

Setelah dilakukan tahap pra-lapangan, maka langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah tahap pekerjaan lapangan. Dalam tahap ini, peneliti memegang peran penting karena peneliti harus berperan aktif dan mampu mengumpulkan data-data yang diperlukan. Dalam mengumpulkan data penelitian, peneliti akan melakukan observasi, interview atau wawancara, serta dokumentasi.

---

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian ...*, hal. 127-133

Pada tahap pekerjaan lapangan ini langkah-langkah yang bisa dilakukan yaitu:

- a. Peneliti masuk lokasi penelitian dan mempersiapkan diri baik mental maupun psikologisnya, agar tidak bertentangan dengan kondisi yang ada di lapangan.
- b. Saat berada di lokasi penelitian, peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar.
- c. Peneliti menggunakan serta memilih narasumber/partisipan/informan.
- d. Peneliti mengumpulkan data sekaligus mencatat data yang ada di lokasi penelitian.

### 3. Tahap analisis data

Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti yaitu mengatur urutan data yang telah diperoleh dan mengorganisasikan data tersebut kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Pada tahapan ini data yang didapatkan dari berbagai sumber yaitu wawancara, catatan lapangan, dan data lain yang mendukung, akan dikumpulkan, diklasifikasi, serta dianalisa.

### 4. Tahap penyusunan laporan penelitian

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam penelitian, dimana semua data yang berhasil diperoleh peneliti kemudian dituang dan disusun ke dalam bentuk laporan penelitian. Dengan adanya laporan penelitian, orang atau ilmuwan dapat memahami, menilai, maupun menguji kembali hasil-

hasil penelitian sehingga pemecahan masalah dalam penelitian mengalami kemajuan.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, Metodologi Penelitian, (Jakarta: PT Bumi Aksara: 2010), hlm. 66